

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Tinjauan Teori**

##### **2.1.1. Audit**

Audit adalah suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan (Melati & Sulistyawati, 2016). Tujuan umum suatu audit atas laporan keuangan adalah memberikan suatu pernyataan pendapat mengenai apakah laporan keuangan klien telah disajikan secara wajar, dalam segala hal material, sesuai dengan prinsip akuntansi berlaku umum.

##### **2.1.2 Audit Delay**

Menurut (Kartika, 2011) *Audit Delay* adalah lamanya waktu penyelesaian audit dari akhir tahun fiskal perusahaan sampai tanggal laporan audit dikeluarkan. *Audit delay* merupakan lamanya / rentang waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan audit. *Audit delay* inilah yang dapat mempengaruhi ketepatan informasi yang dipublikasikan, sehingga akan berpengaruh terhadap tingkat ketidakpastian keputusan yang berdasarkan informasi yang dipublikasikan. Menurut (Kartika, 2011), semakin panjang waktu yang dibutuhkan di dalam mempublikasikan laporan keuangan tahunan sejak akhir tahun buku suatu perusahaan milik klien, maka semakin besar pula kemungkinan informasi tersebut bocor kepada investor tertentu atau bahkan bisa menyebabkan *insider trading* dan rumor-rumor lain di

bursa saham. Apabila hal ini sering terjadi maka akan mengarahkan pasar tidak dapat lagi bekerja dengan maksimal.

Dengan demikian, regulator harus menentukan suatu regulasi yang dapat mengatur batas waktu penerbitan laporan keuangan yang harus dipenuhi pihak emiten. Tujuannya untuk tetap menjaga reliabilitas dan relevansi suatu informasi yang dibutuhkan oleh pihak pelaku bisnis di pasar modal. Ketepatan waktu penyusunan atau pelaporan suatu laporan keuangan perusahaan bisa berpengaruh pada nilai laporan keuangan tersebut. Keterlambatan informasi akan menimbulkan reaksi negatif dari pelaku pasar modal. Informasi laba yang dihasilkan perusahaan dijadikan sebagai salah satu dasar pengambilan keputusan untuk membeli atau menjual kepemilikan yang dimiliki oleh investor. Artinya, informasi yang dipublikasikan tersebut akan menyebabkan kenaikan atau penurunan harga saham.

### **2.1.3 Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan menggambarkan besar atau kecilnya sebuah perusahaan. Ukuran perusahaan dapat diproksikan dengan total aset, total penjualan atau kapitalisasi pasar. Penilaian yang digunakan dalam penelitian ini adalah total aset dengan log natural total aset. Nilai aset digunakan untuk dapat mewakili seberapa besar perusahaan tersebut.

Pada dasarnya Ukuran Perusahaan hanya terbagi pada tiga kategori, yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium size*), dan perusahaan kecil. Faktor Ukuran Perusahaan merupakan salah satu faktor yang sering diteliti pada penelitian sebelumnya. (Astuti, 2016), dalam penelitiannya menemukan adanya hubungan antara Ukuran Perusahaan, kompleksitas perusahaan dan kualitas pengendalian internal dengan *Audit Delay*.

#### 2.1.4 Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan (( *Studying on Manufactured Company List on the Indonesia Stock*, 2018). Menurut (Widyantari & Wirakusuma, 2012), menemukan bahwa perusahaan yang memiliki prestasi yang tinggi (good news) akan melaporkan lebih tepat waktu dibandingkan dengan perusahaan yang mengalami kerugian (bad news).

Profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Maka tingkat profitabilitas rendah ditengarai berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal tersebut berkaitan dengan akibat yang dapat ditimbulkan pasar terhadap pengumuman rugi oleh perusahaan. Menurut (Efendi & Utami, 2012) dalam jurnal yang ditulis Silvia Angruningrum dan Made Gede Wirakusuma, apabila profitabilitas perusahaan rendah maka auditor akan melakukan tugas auditnya dengan lebih hati-hati karena adanya resiko bisnis yang lebih tinggi sehingga akan memperlambat proses audit dan menyebabkan penerbitan laporan audit yang lebih panjang. Indikator yang digunakan untuk mengetahui tingkat profitabilitas suatu perusahaan dalam penelitian ini adalah *return on asset* (ROA), rasio yang mengukur efektivitas pemakaian total sumber daya alam oleh perusahaan.

#### 2.1.5 Solvabilitas

Menurut (Survita & Hanny, 2015) “mengatakan bahwa solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban-kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi. Analisa

solvabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menutupi seluruh kewajiban-kewajibannya.

Tingginya debt ratio mencerminkan tingginya resiko keuangan perusahaan. Tingginya resiko ini menunjukkan adanya kemungkinan bahwa perusahaan tersebut tidak bisa melunasi kewajiban atau hutangnya baik berupa pokok maupun bunga. Resiko perusahaan yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami kesulitan keuangan. Kesulitan keuangan merupakan berita buruk yang akan mempengaruhi kondisi perusahaan di mata masyarakat oleh karena itu pihak manajemen cenderung menunda penyampaian laporan keuangan.

Rasio solvabilitas yang tinggi akan mengakibatkan panjangnya waktu yang dibutuhkan oleh auditor dalam mengaudit laporan keuangan. Kemungkinan lain adalah kurang ketatnya aturan-aturan dalam perjanjian utang di Indonesia untuk mengharuskan penyajian laporan keuangan secara tepat waktu.

#### **2.1.6 Opini/Jenis Pendapat Akuntan Publik**

Auditor sebagai pihak yang independen di dalam pemeriksaan laporan keuangan suatu perusahaan, akan memberi pendapat atas kewajaran laporan keuangan yang diauditnya. Ada lima kemungkinan pernyataan auditor independen (Kartika, 2011) yaitu:

##### **a. Pendapatan wajar tanpa pengecualian**

Laporan keuangan dianggap menyajikan secara wajar posisi keuangan dan hasil usaha dalam suatu organisasi, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia jika memenuhi kondisi berikut ini:

1. Prinsip akuntansi berlaku umum di Indonesia digunakan untuk menyusun laporan keuangan.

2. Perubahan penerapan prinsi akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dari periode ke periode yang telah cukup dijelaskan.
3. Informasi dalam catatan -catatan yang mendukungnya telah digambarkan dan dijelaskan dengan cukup dalam laporan keuangan, sesuai dengan akuntansi yang berlaku di Indonesia.

b. Pendapatan wajar tanpa pengecualian dengan tambahan bahasa penjelas

Jika terdapat hal-hal yang memerlukan bahasa penjelas, namun laporan keuangan menyajikan secara wajar posisi keuanagan dan hasil usaha perusahaan klien, auditor dapat menambahkan laporan hasil auditnya dengan bahasa penjelas. Berbagai penyebab paling penting ada tambahan bahasa penjelas.

1. Adanya ketidakpastian yang material
2. Adanya keraguan atas kelangsunag hidup perusahaan.
3. Auditor setuju dengan penyimpangan terhadap prinsip akuntansu yang berlaku umum di Indonesia.

c. Pendapat wajar dengan pengecualian

Pendapat wajar dengan pengecualian akan diberikan auditor jika dijumpai hal-hal sebagai berikut:

1. Lingkup auditor dibatasi klien
2. Auditor tidak dapat melaksanakan prosedur audit penting karena kondisi-kondisi yang berada diluar kekuasaan klien maupun auditor.
3. Auditor setuju dengan penyimpangan terhadap prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

d. Pendapatan tidak wajar

Auditor akan memberikan pendapat tidak wajar jika laporan keuangan klien tidak disusun berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia sehingga tidak menyajikan secara wajar posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas dan arus kas perusahaan klien. Selain auditor memberikan pendapat tidak wajar jika ia tidak dibatasi lingkup auditnya, sehingga auditor dapat mengumpulkan bukti kompeten yang cukup untuk mendukung pendapatnya. Jika laporan keuangan diberi pendapat tidak wajar, maka informasi yang disajikan oleh klien dalam laporan keuangan sama sekali tidak dapat dipercaya, sehingga tidak dapat dipakai oleh pemakai informasi untuk pengambilan keputusan.

e. Pernyataan tidak memberikan pendapat

Jika auditor tidak menyatakan pendapat atas laporan keuangan yang diaudit, maka laporan audit ini disebut laporan tanpa pendapat. Kondisi yang menyebabkan auditor tidak memberikan pendapat adalah :

1. Pembatasan yang luar biasa sikapnya terhadap lingkungan audit
2. Auditor tidak independen dalam hubungannya dengan klien.

Perbedaan antara pernyataan tidak memberikan pendapat dengan pendapat tidak wajar adalah pendapat tidak wajar diberikan dalam keadaan auditor mengetahui adanya ketidakwajaran laporan keuangan pendapat karena ia tidak cukup memperoleh bukti mengenai kewajaran laporan keuangan yang diaudit.

### **2.1.7 Reputasi Auditor**

Kualitas auditor sangatlah menentukan kredibilitas laporan keuangan, dimana dalam hal ini kualitas auditor terdampak pada *audit delay*. Sebagian besar auditor berpengalaman umumnya mempunyai intuisi yang lebih baik dalam

mendeteksi suatu ketidakwajaran (Kartika, 2011). Perusahaan klien dalam melakukan audit laporan keuangan akan memilih Kantor Akuntan Publik (KAP) yang memiliki reputasi baik, yang dapat diandalkan dalam segi service, kualitas dan kecepatan dalam mengaudit laporan keuangan, sehingga hal ini sesuai dengan pernyataan (Kartika, 2011) dalam Oktoriana (2006) bahwa kualitas auditor merupakan salah satu pengurang terhadap ketidakpastian.

## 2.2 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu menjadi acuan penulis untuk melakukan penelitian, sehingga penulis dapat memperbanyak teori yang digunakan untuk mengkaji penelitian yang dilakukan. Penulis menambahkan variabel baru dalam penelitiannya. Dengan tetap menjadikan penelitian terdahulu sebagai referensi kajian dalam rangka memperkuat penelitian yang akan penulis teliti.

Penelitian terdahulu yang akan dijadikan sebagai acuan oleh penulis antara lain:

Penelitian yang dilakukan Dinda Tiara Purtri, Elly Suryani, S.E(2018), tentang Faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* (studi pada perusahaan manufaktur yang terdapat di bursa efek Indonesia tahun 2012-2016). Hasil penelitian Ukuran perusahaan, profitabilitas, kepemilikan institusi domestik, kepemilikan asing dan ukuran KAP audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Solvabilitas dan umur perusahaan berpengaruh *audit delay*.

Penelitian Raden Achamad Aryandra Mauliza (2018), tentang Factor-faktor yang mempengaruhi *audit report lag* perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2012-2015. Hasil penelitian Profitabilitas dan umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit report lag* sedangkan ukuran perusahaan, reputasi auditor dan pergantian auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*.

Penelitian Elia Galuh Candraningtiyas, Ni Luh Gede Emi Sulindawati, Made Arie Wahyuni (2017), tentang Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas,

solvabilitas, dan ukuran kantor akuntan public terhadap *audit delay* pada perusahaan perbankan yang terdapat di BEI Tahun 2012-2015. Hasil penelitian Ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, ukuran KAP mempunyai pengaruh positif secara simultan terhadap *audit delay*.

Penelitian Andi Kartika (2011), tentang Factor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian: faktor ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay* dan solvabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap *audit delay*, sedangkan faktor profitabilitas, ukuran KAP dan opini audit tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Penelitian Charles V Sianipar (2010), tentang Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*: studi empiris pada perusahaan manufaktur otomotif go public di bursa efek indonesia. Hasil penelitian : *Audit delay* dipengaruhi oleh 1 variabel yaitu variabel financial leverage. Sedangkan variabel lainnya (total aset, tingkat profitabilitas dan ukuran KAP tidak signifikan mempengaruhi *audit delay*.

Penelitian Afina Survita dan rahmawati hanny yustrianthe (2015), tentang Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia). Hasil penelitian Ukuran perusahaan, solvabilitas, opini auditor tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Profitabilitas dan reputasi auditor berpengaruh terhadap *audit delay*.

Penelitian Liki Melati & Andriani Ika Sulistyawati (2016), tentang *Audit delay* pada perusahaan pertambangan : analisis dan factor-faktor penentunya. Hasil penelitian: Ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*, sedangkan ukuran KAP dan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Penelitian Anthusian indra kurniawan & herry laksito (2015), tentang Analisis factor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* (studi empiris pada perusahaan LQ45 pada bursa efek Indonesia periode tahun 2010-2013). Hasil penelitian : Ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif signifikan, profitabilitas memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan, solvabilitas memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan, jenis industri memiliki

pengaruh negatif dan signifikan, opini auditor memiliki pengaruh negatif dan signifikan, reputasi kantor akuntan memiliki pengaruh negatif dan signifikan.

Tabel 2.1  
RINGKASAN PENELITIAN TERDAHULU

| No | PENELITIAN                                                                                                       | JUDUL                                                                                                                                | TUJUAN PENELITIAN                                                                                                             | VARIABEL                                                                                                                                                                                            | SAMPEL                                                                             | METODE ANALISIS                                                                        | HASIL                                                                                                                                                                                                                                                           |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Dinda Tiara Purtri, Elly Suryani, S.E.<br><br>Jurnal akuntansi volume.5, nomor.2 agustus 2018, halaman 2355-9357 | Factor-faktor yang mempengaruhi audit delay (studi pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016) | Untuk mengetahui Factor-faktor yang mempengaruhi audit delay pada perusahaan manufaktur yang terdapat di bursa efek Indonesia | Variabel Independen yaitu:<br><br>Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Umur Perusahaan, Struktur kepemilikan saham dan ukuran KAP<br><br>Variabel Dependen yaitu:<br><i>audit delay</i> | Perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012-2016 | Metode analisis regresi linear berganda dan menggunakan analisis statistic deskriptif. | Ukuran perusahaan, profitabilitas, kepemilikan institusi domestik, kepemilikan asing dan ukuran KAP audit tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>audit delay</i> .<br><br>Solvabilitas dan umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap <i>audit delay</i> |
| 2. | Raden Achamad Aryandra Mauliza<br><br>Jurnal ilmu akun                                                           | Factor-faktor yang mempengaruhi <i>audit report lag</i> perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa           | Untuk mengetahui Factor-faktor yang mempengaruhi <i>audit report lag</i> perusahaan                                           | Variabel Independen yaitu :<br>ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, umur perusahaan, reputasi                                                                                           | Perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun           | Metode analisis regresi linear berganda dan menggunakan                                | Profitabilitas dan umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>audit report lag</i> sedangkan ukuran perusahaan,                                                                                                                             |

| No | PENELITIAN                                                                                                               | JUDUL                                                                                                                                                                          | TUJUAN PENELITIAN                                                                                                                                                               | VARIABEL                                                                                                                                                                                      | SAMPEL                                                                                       | METODE ANALISIS                                                     | HASIL                                                                                                                        |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | tansi, volume.16, nomor 2 Juli 2018                                                                                      | Efek Indonesia periode 2012-2015                                                                                                                                               | sektor property dan real estate yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.                                                                                                          | auditor, pergantian auditor<br><br>Variabel dependen<br>yaitu : <i>audit report lag</i>                                                                                                       | 2012-2015                                                                                    | analisis statistic deskriptif.                                      | reputaasi auditor dan pergantian auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>audit report lag</i> .                     |
| 3. | Elia Galuh Candraningtiyas, Ni Luh Gede Emi Sulindawati, Made Arie Wahyuni Jurnal akuntansi, volume.8,nomor 2 tahun 2017 | Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran kantor akuntan public terhadap audit delay pada perusahaan perbankan yang terdapat di BEI Tahun 2012-2015 | Untuk mengetahui Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran kantor akuntan public terhadap audit delay pada perusahaan perbankan yang terdapat di BEI | Variabel independen yaitu :<br><br>Ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, umur perusahaan, reputasi auditor , pergantian auditor<br><br>Variabel dependenden<br>yaitu : audit delay | Perusahaan perbankan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012-2015 | Uji asumsi klasik, regresi liner sederhana, regresi linier berganda | Ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, ukuran KAP mempunyai pengaruh positif secara simultan terhadap audit delay. |

| No | PENELITIAN                                                                                                   | JUDUL                                                                                                                           | TUJUAN PENELITIAN                                                                                             | VARIABEL                                                                                                                                                                                                                  | SAMPEL                                                                   | METODE ANALISIS                         | HASIL                                                                                                                                                                                                                                                 |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 4. | Andi Kartika<br><br>Jurnal dinamika keuangan dan perbankan, volume.3, nomor.2 nopember 2011, halaman.152-171 | Factor-faktor yang mempengaruhi audit delay pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI                                    | Untuk mengetahui Factor-faktor yang mempengaruhi audit delay pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI | Variabel independen yaitu :<br>ukuran perusahaan, laba/rugi operasi,tingkat profitabilitas, tingkat solvabilitas, opini/jenis pendapatan akuntan public, reputasi auditor<br><br>Variabel dependen yaitu :<br>audit delay | Perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)            | Metode regresi linier berganda          | Faktor ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap audit delay dan solvabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap audit delay, sedangkan faktor profitabilitas, ukuran KAP dan opini audit tidak berpengaruh terhadap audit delay |
| 5. | Charles V Sianipar<br><br>Jurnal akuntansi, volume.10, nomor,1 januari 2010, halaman.1-26                    | Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay: studi empiris pada perusahaan manufaktur otomotif go public di Bursa Efek | Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay: studi empiris pada perusahaan manufaktur        | Variabel dependen yaitu :<br>audit delay<br><br>Variabel independen yaitu :<br>ukuran perusahaan, tingkat profitabilitas, financial                                                                                       | Perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) | Metode analisis regresi linear berganda | Audit delay dipengaruhi oleh 1 variabel yaitu variabel financial leverage. Sedangkan variabel lainnya (total aset, tingkat profitabilitas dan ukuran KAP tidak signifikan mempengaruhi audit delay.                                                   |

| No | PENELITIAN                                                                                                               | JUDUL                                                                                                                                  | TUJUAN PENELITIAN                                                                                                              | VARIABEL                                                                                                                                               | SAMPEL                                                                   | METODE ANALISIS                         | HASIL                                                                                                                                                        |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                                                          | Indonesia                                                                                                                              | otomotif go public di bursa efek indonesia                                                                                     | leverage, ukuran KAP                                                                                                                                   |                                                                          |                                         |                                                                                                                                                              |
| 6. | Afina Survita dan rahmawati hanny yustrianthe<br><br>Jurnal akuntansi, volume XIX, nomor.01, januari 2015, halaman 50-67 | Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia) | Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia | Variabel dependen yaitu :<br>audit delay<br><br>Variable independen yaitu :<br>ukuran perusahaan, tingkat profitabilitas, reputasi KAP, opini auditor. | Perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)            | Metode analisis regresi berganda linear | Ukuran perusahaan, solvabilitas, opini auditor tidak berpengaruh terhadap audit delay. Profitabilitas an reputasai auditor berpengaruh terhadap audit delay. |
| 7. | Anthusian indra kurniawan &herry laksito. Jurnal akuntansi, volume.4, nomor.3, tahun 2015, halaman 1-                    | Analisis factor-faktor yang mempengaruhi <i>audit delay</i> (studi empiris pada perusahaan LQ45 pada bursa efek                        | Untuk mengetahui factor-faktor yang mempengaruhi <i>audit delay</i> di LQ45 pada                                               | Variabel independen yaitu :<br>ukuran perusahaan, tingkat profitabilitas, tingkat solvabilitas, jenis industri, opini/jenis pendapatan                 | Perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun | Metode analisis regresi berganda linear | Ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif signifikan, profitabilitas memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan, solvabilitas memiliki pengaruh      |

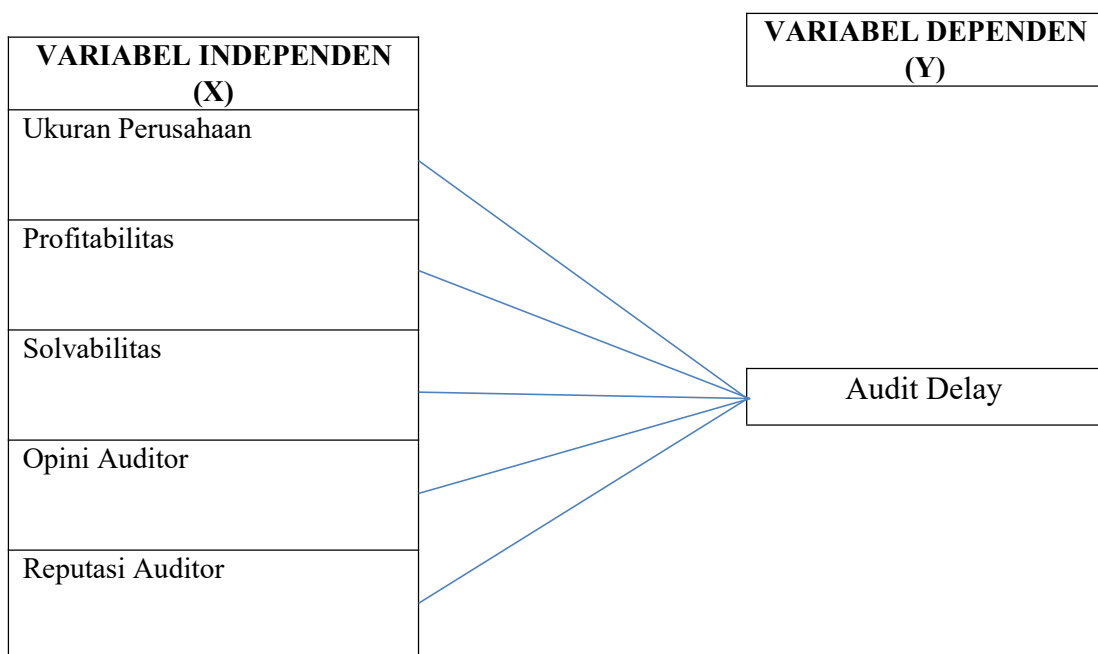
| No | PENELITIAN | JUDUL                              | TUJUAN PENELITIAN    | VARIABEL                                                                            | SAMPEL    | METODE ANALISIS | HASIL                                                                                                                                                                                                              |
|----|------------|------------------------------------|----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|-----------|-----------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | 13         | Indonesia periode tahun 2010-2013) | bursa efek Indonesia | akuntan public, reputasi auditor.<br><br>Variabel dependen yaitu <i>audit delay</i> | 2010-2013 |                 | positif namun tidak signifikan, jenis industri memiliki pengaruh negatif dan signifikan, opini auditor memiliki pengaruh negatif dan signifikan, reputasi kantor akuntan memiliki pengaruh negatif dan signifikan. |

## 2.3 Metode Konseptual

Kerangka pemikiran memiliki tujuan memberikan gambaran umum mengenai konsep pemikiran dalam menjalankan penelitian ini. Penyusunan kerangka pemikiran dilakukan atas dasar pemahaman penelitian terhadap tinjauan teoritis serta penelitian terdahulu yang telah dikaji penulis pada bagian sebelumnya. Kerangka pemikir ini akan dijadikan dasar oleh peneliti untuk membentuk hipotesis dan instrumen penelitian yang digunakan. Penelitian ini memiliki tujuan untuk memberikan penjelasan tentang faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi *audit delay*.

*Gambar 2.1*

*Metode Konseptual*



## **2.4 Pengembangan Hipotesis**

### **2.4.1 Pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay***

Ukuran perusahaan dapat dilihat dari *total asset* yang dimiliki perusahaan. Hal yang mendasari hubungan antara ukuran perusahaan dengan *audit delay* adalah semakin besar *total asset* suatu perusahaan maka semakin pendek *audit delay* dan sebaliknya. Perusahaan besar akan menyelesaikan proses auditnya lebih cepat dibandingkan dengan perusahaan yang mempunyai ukuran perusahaan yang lebih kecil. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu manajemen perusahaan yang berskala besar cenderung diberikan insentif untuk mengurangi *audit delay* dikarenakan perusahaan-perusahaan tersebut dimonitor secara ketat oleh investor, pengawas permodalan dan pemerintah. Pihak-pihak ini sangat berkepentingan terhadap informasi yang termuat dalam laporan keuangan. Oleh karena itu, perusahaan-perusahaan berskala besar cenderung menghadapi tekanan eksternal yang lebih tinggi untuk mengumumkan audit lebih awal (Survita & Hanny, 2015). Berdasarkan uraian teoritis diatas maka hipotesis alternatif yang disusun sebagai berikut:

H1: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*.

### **2.4.2 Pengaruh profitabilitas perusahaan terhadap *audit delay*.**

Profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa *profit* merupakan berita baik bagi perusahaan. Perusahaan tidak akan menunda penyampaian informasi yang berisi berita baik. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang lebih tinggi membutuhkan waktu dalam pengauditan laporan keuangan lebih cepat dikarenakan keharusan untuk menyampaikan kabar baik secepatnya kepada public (Survita & Hanny, 2015). Mereka juga memberikan alasan bahwa auditor yang menghadapi perusahaan yang mengalami kerugian memiliki respon yang cenderung lebih hati-hati dalam melakukan proses pengauditan. Jika perusahaan menghasilkan profitabilitas yang lebih tinggi maka *audit delay* akan lebih pendek

dibandingkan perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang lebih rendah. Berdasarkan uraian teoritis diatas maka hipotesis alternatif yang disusun sebagai berikut:

H2 : Tingkat profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*.

#### **2.4.3 Pengaruh solvabilitas terhadap *audit delay***

Menurut (Survita & Hanny, 2015) mengatakan bahwa solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban – kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi. Menurut (Survita & Hanny, 2015) mengungkapkan bahwa proporsi relatif dari hutang terhadap *total asset* mengindikasikan kondisi keuangan perusahaan. Proporsi yang besar dari hutang terhadap *total asset* akan meningkatkan kecenderungan kerugian dan dapat meningkatkan kehati-hatian auditor terhadap laporan keuangan yang akan diaudit. Hal ini disebabkan karena tingginya proporsi dari hutang akan meningkatkan pula resiko keuangannya. Oleh karena itu perusahaan yang memiliki kondisi keuangan yang tidak sehat cenderung dapat melakukan *mismanagement* dan *fraud*. Proporsi yang tinggi dari hutang terhadap *total asset* ini, akan memengaruhi likuiditas yang terkait dengan masalah kelangsungan hidup perusahaan (*going concern*), yang pada akhirnya memerlukan kecermatan yang lebih dalam pengauditan. Berdasarkan uraian teoritis diatas maka hipotesis alternatif yang disusun sebagai berikut:

H3: Tingkat solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*.

#### **2.4.4 Pengaruh opini auditor terhadap *audit delay***

Menurut (Survita & Hanny, 2015) menyatakan bahwa perusahaan yang menerima selain *unqualified opinion* cenderung memiliki *audit delay* yang lebih panjang, karena secara logika dapat dikatakan bahwa auditor membutuhkan waktu dan usaha untuk mencari prosedur audit ketika mengkonfirmasi kualifikasi

audit dan merupakan indikasi terjadinya negosiasi dengan klien, konsultasi dengan partner audit yang lebih senior atau staf teknis dengan perluasan lingkup audit. Perusahaan yang tidak menerima opini standar *unqualified opinion* diperkirakan mengalami *audit delay* yang lebih panjang alasannya perusahaan yang menerima opini tersebut memandang sebagai *bad news* dan akan memperlambat proses audit. Berdasarkan uraian teoritis diatas maka hipotesis alternatif yang disusun sebagai berikut:

H4: opini auditor berpengaruh terhadap *audit delay*.

#### **2.4.5 Pengaruh reputasi auditor perusahaan terhadap *audit delay***

Reputasi kantor akuntan publik yang disewa oleh perusahaan untuk mengaudit laporan keuangan akan berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat mengenai kredibilitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut. Hal ini dikarenakan KAP besar memiliki karyawan dalam jumlah yang besar, dapat mengaudit lebih efisien dan efektif, memiliki jadwal yang fleksibel sehingga memungkinkan untuk menyelesaikan audit tepat waktu, dan memiliki dorongan yang lebih kuat untuk menyelesaikan auditnya lebih cepat guna menjaga reputasinya. Berdasarkan uraian teoritis diatas maka hipotesis alternatif yang disusun sebagai berikut:

H5: reputasi auditor berpengaruh terhadap *audit delay*.